

**PESAN PERUBAHAN SIKAP DAN PERILAKU
TOKOH HAJI MUHIDIN DALAM SINETRON
TUKANG BUBUR NAIK HAJI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun Oleh:

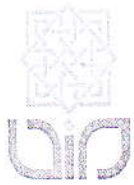
Muzayyanah
Nim 10210015

Pembimbing:

Khadiq, S.Ag, M.Hum.
NIP. 197001251999031001

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH & KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNANKALIJAGA
YOGYAKARTA

2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1720 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

PESAN PERUBAHAN SIKAP DAN PERILAKU TOKOH HAJI MUHIDIN DALAM
SINETRON TUKANG BUBUR NAIK HAJI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUZAYYANAH
NIM/Jurusan : 10210016/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 29 Agustus 2014
Nilai Munaqasyah : 85 (A/B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I.

Khadiq, S.Ag., M.Hum.
NIP 19700125 199903 1 001

Penguji II.

Dr. Musthofa, S.Ag., M.Si.
NIP 19680103 199503 1 001

Penguji III.

Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
NIP 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 30 September 2014
Dekan,



Dekan, Widyono, M.Ag.
NIP 19700101 199903 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah & Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta
Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muzayyanah
NIM : 10210016
Judul Skripsi : **"Pesan Perubahan Sikap dan Perilaku Tokoh Haji Muhidin dalam Sinetron Tukang Bubur Naik Haji"**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah & Komunikasi, Jurusan Komunikasi & Penyiaran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalmualaikum. Wr.wb.

Yogyakarta, 21 Agustus 2014

Pembimbing

Khadiq, S.Ag, M.hum
NIP. 197001251999031001



Ketua Jurusan

Khairul Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710328 199703 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muzayyanah
Nim : 10210016
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

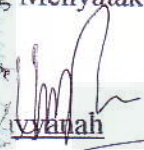
Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul **“Pesan Perubahan Sikap dan Perilaku Tokoh Haji Muhidin dalam Sinetron Tukang Bubu Naik Haji”** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasi atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya jadi tanggung jawab penyusun.

Yogyakarta, 21 Agustus 2014

Yang Menyatakan




Muzayyanah

NIM. 10210016

Halaman Persembahan

Sebuah karya ini ku persembahkan untuk :

- Ibunda, dan kedua Bapak saya tercinta Sawari Mulyadi dan Bapak Hari tercinta terima kasih atas doa serta kasih sayangnnya kalian pahlawan tanpa jasa.
- Kakak Abdurrohlim Ardy mbak Foniaty Ardy, Nenek ku tersayang terima kasih atas nasehat yang bisa menjadi inspirasi untuk menyelesaikan karya ini.
- Almamaterku Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

MOTTO

**KEMULIAN ITU KARENA AKHLAK
BUKAN KARENA KETURUNAN**

“Keberhasilan Seseorang itu bukan karena ia keturunan ningrat (bukan karena IPK yang tinggi), tetapi keberhasilan itu karena barokah dan doa kedua orang tua”

KATA PENGANTAR

Puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT dengan segala rahmat dan hidayahnya yang senantiasa tercipta menghiasi hari-hari dan setiap langkah kita, serta karena karunia-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dan karena-Nya juga selama penyusunan skripsi ini penulis diberikan petunjuk dan kemudahan. Kedua, shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah limpahkan kepada sang revolusioner tapi bukan milionare, sang aktor yang tak pernah berkata-kata kotor, yakni Nabi Besar Muhammad SAW.

Skripsi yang berjudul “ *Pesan Perubahan Sikap dan Perilaku Tokoh Haji Muhidin dalam Sinerton Tukang Bubur Naik Haji*” ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom. I) di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu penyusunan skripsi ini juga bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama menempuh pendidikan di jurusan KPI dalam bentuk tulisan ini.

Selama proses penyusunan skripsi ini, penulis menyadari banyak pihak yang telah membantu dan memberi dukungan baik materi maupun psikologi. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Prof. Dr. Musa Asy'ari, Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Waryono A Ghofur M, ag, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.
4. Bapak Khadiq S.Ag M.hum, Dosen Pembimbing Akademik, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, terima kasih atas segala masukan dan kritiknya terhadap penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi terima kasih atas ilmu yang bermanfaat dan membantu dalam mengerjakan skripsi ini.
6. Seluruh karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi terima kasih bantuan dalam hal administrasi.
7. Denny J.A orang yang sudah mendokumentasikan sinetron “Tukang bubur Naik Haji”
8. Ayah dan Ibu dirumah kakak dan mbk seluruh keluarga besarku, terima kasih atas doa dan didikannya, cinta dan kasih sayangnya selama ini.
9. Seluruh sahabat KPI angkatan 2010, terimakasih telah memberi dukungan untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Keluarga besar Limagoya (Lingkar Mahasiswa Genggong Raya), terimakasih atas do'a kalian semoga kita alumni Genggong selalu mendapat barokah dari para masyayih.

11. keluarga besar Assaffa 2010 terimakasih atas doanya untuk kalian semua.
12. Andy Murtanto terimakasih dukungan doanya, selalu setia menemani setiap langkahku serta mengkoreksi revisian. Terutama telah menjadi tempat curhat untuk menyelesaikan karya kecilku ini.
13. Faiz Aulia Rahman terimakasih dukungan dan doanya terimakasih kita pernah membina istana selama 3 tahun lebih walaupun pada akhirnya istana itu harus runtuh diterjang badai.
14. Adik-adik ku Bustanul Arifin, Imam Basori, pak lek dan bu lek terima kasih atas supportnya.
15. Dan untuk temen-temen kost Blok E2 220 perum polri Gowok, terimakasih atas do'anya, Mbak Cita dan si kecil Icha, Abed, mbk Evi, Ocha, bebeb Tri, dan mbk Badik kita wisuda bareng satu kost.
16. Terakhir untuk sahabatku Novaluddin Badri terimakasih telah menjadi bagian sejarah dalam hidupku dan mengukir warna dalam setiap langkahku goresan pena yang pernah kau buat selalu ku kenang “Bagaimana mungkin aku bisa melupakanmu disaat engkau telah menyatu dan hidup di nadiku”.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Terimakasih atas semua bantuan, dukungan, semangat dan do'a yang diberikan kepada penulis. Semoga kebaikan anda semua mendapatkan balasan

pahala dari Allah SWT serta senantiasa diridhoi dan diberkahi kehidupannya di dunia sampai diakhirat kelak Amien yarobbal Alamin.

Yogyakarta, 21 Agustus 2014

penulis



ABSTRAK

Muzayyanah: 10210016. Skripsi: Pesan Perubahan Sikap dan Perilaku Tokoh Haji Muhidin dalam Sinetron *Tukang Bubur Naik Haji*. Sinetron “*Tukang Bubur Naik Haji*” The Series produksi SinemArt Stasiun TV: RCTI adalah sinetron seri keluarga, tentang potret kehidupan sehari-hari yang ada dimasyarakat, di dalamnya termasuk perilaku kita sendiri. Mulai tayang di televisi sejak 28 Mei 2012 sampai sekarang masih tayang, dibintangi oleh Mat Solar, Nani wijaya, Uci Bing Slamet, Latif Sitepu, Andi Arsyil dan Citra Kirana dan pemain sinetron lainnya. Yang disutradarai oleh H. Uci Supra Produser Leo Sutanto, Cerita & Skenario H. Imam Tantowi, dan Desain Produksi Heru Hendriyanto. Penelitian ini berjudul “*Pesan Perubahan Sikap dan Perilaku Tokoh Haji Muhidin dalam Sinetron Tukang Bubur Haji*”. Penelitian ini ingin memahami secara mendalam Pesan Perubahan Sikap dan Perilaku Tokoh Haji Muhidin dalam Sinetron “*Tukang Bubur Naik Haji*”. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah proses perubahan sikap dan perilaku tokoh haji muhidin yang digambarkan dalam sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* ?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pesan Perubahan Sikap dan Perilaku Tokoh Haji Muhidin dalam Sinetron “*Tukang Bubur Naik Haji*”.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian studi kualitatif-Deskriptif. Subjek penelitiannya ada sinetron “*Tukang Bubur Naik Haji*”. Objek penelitiannya adalah *scene-scene* pesan perubahan sikap dan perilaku dalam sinetron “*Tukang Bubur Naik Haji*” melalui tokoh haji muhidin. Analisis data dalam penelitian, menggunakan analisis semiotik.

Hasil dari penelitian “*Pesan Perubahan Sikap dan Perilaku Tokoh Haji Muhidin dalam Sinetron Tukang Bubur Naik Haji*”, peneliti menemukan tanda-tanda pesan perubahan sikap dan perilaku tokoh Haji Muhidin dalam sinetron *Tukang Bubur Naik Haji*, yaitu : 1) Haji Muhidin sebelum berubah sikap dan perilaku, 2) Proses perubahan sikap dan perilakunya meliputi tiga komponen sikap yaitu: Perubahan dari segi kognitif, Afektif dan Konatif, 3) Sikap dan perilaku Haji Muhidin setelah berubah.

Kata Kunci : Sebelum berubah sikap dan perilaku, Proses perubahan sikap dan perilaku serta sikap dan perilaku setelah berubah.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
a. Penegasan Judul	1
b. Latar Belakang Masalah	4
c. Rumusan Masalah.....	7
d. Tujuan Penelitian.....	7
e. Manfaat Penelitian.....	7

f. Tinjauan Pustaka.....	8
g. Kerangka Teori.....	11
1. Tinjauan Pesan	10
2. Tinjauan Perubahan Sikap dan Perilaku.....	12
3. Sinetron Sebagai Media Komunikasi Dakwah.....	15
h. Metode Penelitian.....	22
1. Jenis Penelian.....	22
2. Objek dan Subjek Penelitian.....	22
3. Sumber Data.....	23
4. Teknik Pengumpulan Data.....	24
5. Metode Analisa.....	24
i. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II : GAMBARAN UMUM.....	II
A. Deskripsi Sinetron “Tukang Bubur Naik Haji”.....	29
B. Sinopsis tayangan sinetron “Tukang Bubur Naik Haji”.....	32
C. Karakter Haji Muhidin dan pemeran sinetron TBNH.....	34
BAB III : ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	III
A. Sikap dan Perilaku Haji Muhidin sebelum berubah.....	34
B. Proses perubahan sikap dan perilaku Haji Muhidin.....	47
1. Proses perubahan sikap dan perilaku Haji Muhidin dari segi kognitif.....	45

2. Proses perubahan sikap dan perilaku Haji Muhidin dari segi Afektif.....	56
3. Proses perubahan sikap dan perilaku Haji Muhidin dari segi Konatif.....	63
C. Sikap dan perilaku setelah berubah.....	68
D. Tabel Sikap dan Perilaku Tokoh Haji Muhidin.....	75
BAB IV: PENUTUP.....	VII
A. Kesimpulan.....	78
B. Kritik untuk TBNH.....	78
C. Saran-Saran.....	79
D. Kata Penutup.....	80

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PEMERAN SINETRON TBNH

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Persetujuan Skripsi

Lampiran 2 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 3 : Sertifikat KKN (Kuliah Kerja Nyata)

Lampiran 4 : Sertifikat Praktikum Media

Lampiran 5 : Sertifikat ICT (Information and Communication
Technology)

Lampiran 6 : Sertifikat TOECC dan IKLA

Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Aspek Penelitian.....	25
Tabel 2. Interpretasi Makna dan Tanda <i>Scene</i> 1.....	35
Tabel 3. Interpretasi Makna dan Tanda <i>Scene</i> 2	38
Tabel 4. Interpretasi Makna dan Tanda <i>Scene</i> 3	40
Tabel 5. Interpretasi Makna dan Tanda <i>Scene</i> 4	42
Tabel 6. Interpretasi Makna dan Tanda <i>Scene</i> 5	46
Tabel 7. Interpretasi Makna dan Tanda <i>Scene</i> 6	48
Tabel 8. Interpretasi Makna dan Tanda <i>Scene</i> 7	50
Tabel 9. Interpretasi Makna dan Tanda <i>Scene</i> 8	55
Tabel 10. Interpretasi Makna dan Tanda <i>Scene</i> 9	58
Tabel 11. Interpretasi Makna dan Tanda <i>Scene</i> 10	61
Tabel 12. Interpretasi Makna dan Tanda <i>Scene</i> 11	62
Tabel 13. Interpretasi Makna dan Tanda <i>Scene</i> 12	65
Tabel 14. Interpretasi Makna dan Tanda <i>Scene</i> 13	69
Tabel 15. Interpretasi Makna dan Tanda <i>Scene</i> 14	71
Tabel 16. Interpretasi Makna dan Tanda <i>Scene</i> 15.....	73
Tabel 17. Sikap dan perilaku tokoh Haji Muhidin.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Elemen Makna Pierce.....	24
Gambar 2. Gambar Pemeran sinetron Tukang Bubur Naik Haji.....	28
Gambar 3. Gambar Haji Muhidin.....	33
Gambar 4. Haji Muhidin tidak suka melihat kesuksesan orang lain.....	34
Gambar 5. Haji Muhidin meremehkan usaha orang lain.....	37
Gambar 6. Haji Muhidin marah	40
Gambar 7. Haji Muhidin Muhidin ujub (kagum diri).....	42
Gambar 8. Haji Muhidin menangis hj. Maemunah meninggal.....	45
Gambar 9. Kesabaran Haji Muhidin.....	47
Gambar 10. Haji Muhidin bertemu dengan kardun, mengendalikan emosi.....	50
Gambar 11. Haji Muhidin difitnah dan diteror.....	54
Gambar 12. Syapi'i dan Tarmiji mengompor-ngompori Haji Muhidin.....	57
Gambar 13. Musibah menimpa Rumanah.....	60
Gambar 14. Haji Muhidin ke masjid dengan menundukkan kepalanya.....	62
Gambar 15. Penyesalan Haji Muhidin.....	64
Gambar 16. Haji Muhidin di masjid bersama para jamaah.....	68
Gambar 17. Haji Muhidin ikut mendoakan Alm. Tiara.....	70
Gambar 18. Berkumpul dengan keluarga kembali.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahfahaman penelitian ini yang berjudul **“Pesan Perubahan Sikap dan Perilaku Tokoh Haji Muhidin Dalam Sinetron *Tukang Bubur Naik Haji*”**. Maka penulis membatasi istilah-istilah yang perlu ditegaskan sebagai berikut:

1. Pesan

Pesan merupakan gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan dengan tujuan tertentu. Format pesan dikategorikan dalam tiga bentuk yaitu ; *berita*, *penerangan* dan *hiburan*. Pesan yang ada pada sinetron termasuk kategori hiburan. Sedangkan format pesan dalam *hiburan* memakai bahasa yang indah sehingga menarik dan memberikan kepuasan batin (kegembiraan)¹. Dalam penelitian ini, pesan yang dimaksud adalah pesan perubahan sikap dan perilaku yang digambarkan oleh tokoh Haji Muhidin.

2. Perubahan Sikap dan Perilaku

Perubahan sikap adalah serupa dengan proses belajar karenanya sikap dapat mengalami perubahan. Sikap yaitu kesiapan merespon secara

¹Endang S. Sari, *Audience Reseach* ; Pengantar Studi Penelitian terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa, (Yogyakarta: Andy Offset, 1993), hlm. 25.

konsisten dalam bentuk positif atau negatif terhadap objek atau situasi². Sedangkan perilaku berwujud proses tendensi/kecenderungan untuk berbuat sesuatu objek³. Perubahan sikap dan perilaku ini digambarkan sikap sosial dan agama tokoh dalam kehidupan sehari-hari. Pesan perubahan sikap dan perilaku dalam penelitian ini yaitu tokoh Haji Muhidin, haji dua kali yang ujub (kagum diri) sombong, angkuh, kemudian berusaha memperbaiki semua perbuatan dimasa silamnya. Adapun pada penelitian ini yang menjadi fokus penelitian yaitu episode 512-516 sinetron *Tukang Bubur Naik Haji*.

3. Haji Muhidin

Haji Muhidin dalam sinetron ini, digambarkan tokoh seorang haji dua kali yang sombong, berkarakter sangat tidak disukai orang, Tokoh antagonis yang sentral menjadi pencetus konflik disetiap episodenya. Latar belakang kehidupan masa lalu Haji Muhidin dan Hj. Maemunah, sehingga membentuk karakter buruk seperti yang digambarkan dalam sinetron ini, Haji Muhidin digambarkan sebagai sosok antagonis yang mampu menggambarkan visualisasi kehidupan sehari-hari yang ada dimasyarakat kita⁴.

² Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1991), hlm. 164.

³ *Ibid*, hlm. 162

⁴ [http:// Sinetron Tukang Bubur Naik Haji](http://SinetronTukangBuburNaikHaji.com), Antara Salah Fokus dan Konflik Klise, diakses, selasa, 23 februari 2014.

4. Sinetron “Tukang Bubur Naik Haji”

Sinetron "Tukang Bubur Naik Haji" The Series (TBNH) yang mulai tayang di televisi sejak 28 Mei 2012 telah memasuki episode ke-1000, yang diproduksi oleh SinemArt Production House dan di Sutradarai oleh Uci Supra, sedangkan cerita dan skenario ditulis oleh Haji Imam Tantowi. Bintang utama dalam sinetron ini adalah bang Sulam yang diperankan oleh Mat Solar dan Haji Muhidin yang diperankan oleh Latief Sitepu⁵. Cerita keseluruhan Tukang Bubur Naik Haji The Series seperti menonton kehidupan masyarakat sehari-hari, yang di dalamnya termasuk perilaku kita sendiri.

Dari uraian tersebut maka penulis memberikan batasan ruang lingkup penelitian dari judul skripsi: **“Pesan Perubahan Sikap dan Perilaku Tokoh Haji Muhidin dalam Sinetron Tukang Bubur Naik Haji”** yaitu mengkaji pesan perubahan sikap dan perilaku yang diperankan oleh Latief Sitepu sebagai Haji Muhidin seperti yang digambarkan dalam sinetron “Tukang Bubur Naik Haji” pada episode 512-516 yang meliputi sebelum berubah sikap dan perilaku, proses perubahan sikap dan perilaku serta sikap dan perilaku setelah berubah.

⁵<http://www.Sinemart.com/tv.php/?id=5>. Diakses 12 juli 2014.

B. Latar Belakang Masalah

Setiap individu selalu memiliki reaksi yang positif ataupun negatif terhadap suatu objek, individu lain, ataupun ide sehingga muncullah reaksi-reaksi individu yang kemudian disebut sikap. Suryanto mendefinisikan tentang sikap sebagai kombinasi dari reaksi-reaksi afeksi, perilaku, dan kognitif terhadap objek sikap⁶. Pembentukan dan perubahan sikap karena stimulus, terbentuknya suatu sikap itu banyak dipengaruhi perangsang oleh lingkungan sosial dan kebudayaan oleh karenanya sikap tumbuh dan berkembang dalam basis sosial yang tertentu.

Salah satu penyebab perubahan sikap yaitu faktor intern dan ekstern, sikap itu dapat diubah apabila terdapat hubungan timbal balik yang langsung antar manusia, adanya komunikasi (yaitu hubungan langsung) dari satu pihak. Pembentukan dan perubahan sikap tidak terjadi dengan sendirinya. Sikap terbentuk dalam hubungan dengan suatu objek, orang, kelompok, lembaga, nilai melalui hubungan antar individu, hubungan di dalam kelompok, komunikasi surat kabar, buku, poster, radio, televisi dan sebagainya, terdapat kemungkinan yang mempengaruhi timbulnya sikap. Lingkungan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari banyak memiliki peranan⁷.

Tokoh Haji Muhidin dalam sinetron TBNH menjadi salah satu contoh perubahan sikap dan perilaku, sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* merupakan

257. ⁶ Suryanto, *Pengantar Psikologi Sosial*, (Surabaya, Ailangga University Press, 2012), hlm.

⁷ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1991), hlm. 170-172.

sinetron yang memiliki episode hingga mencapai 1000 episode sampai saat ini masih tayang, dan alur cerita mengisahkan tentang potret kehidupan sehari-hari. Dalam sinetron ini mengandung banyak pesan moral yang disampaikan kepada penonton, salah satunya mengajak semua penonton penggemar setia sinetron ini untuk tidak sombong, tidak menabur fitnah, ghibah, serta tidak kagum diri, pesan yang patut kita contoh yaitu menunaikan ibadah shalat dengan berjamaah, saling menolong antar sesama dan bersikap baik dengan tetangga. Latar ceritanya sangat dekat dengan masyarakat Indonesia dan dapat menjadi cerminan bersikap, bertutur dan perilaku dalam menjalin hubungan sosial dengan lingkungan sekitar. Sinetron “Tukang Bubur Naik Haji” banyak berisi pesan kebaikan dan kerukunan tetangga serta bagaimana hidup menjalin hubungan yang baik dengan lingkungan sekitar, selain itu sinetron ini dapat menjadi media dakwah.

Setiap sinetron memiliki karakter tokoh masing-masing, Bang Sulam (Mat Solar) digambarkan sebagai seorang tukang bubur yang sangat sabar menghadapi cobaan dan halangan. Dia selalu tersenyum, betapa pun sulitnya situasi yang dihadapi. Dia tinggal di sebuah rumah sederhana bersama istrinya, Rodiah yang diperankan oleh Uci Bing Slamet, dan ibunya Emak yang diperankan oleh Nani Wijaya. Tokoh antagonis dalam sinetron ini Latief Sitepu sebagai Haji Muhidin yang berperan haji dua kali tetapi sombong.

Tokoh Haji Muhidin dalam sinetron ini menarik untuk diteliti karena di dalam sinetron ini mengandung banyak perihal kehidupan sehari-hari.

Perubahan sikap dan perilaku seorang Haji Muhidin tiba-tiba berkunjung kerumah Haji Sulam dan bertemu dengan Emak hanya untuk meminta maaf karena perbuatannya di masa lalu yang penuh dosa terhadap orang kampung terutama keluarga Haji Sulam.

Dalam adegan tersebut Haji Muhidin menyesali semua perbuatan yang dia lakukan terhadap Haji Sulam bersama mendiang almarhumah Hj. Maemunah yang di wakikan oleh Emak dan disaksikan oleh cing Nelan, Encum, Hj. Iroh maupun mandor ki Daud dan istrinya. Pertaubatan Haji Muhidin dimulai ketika beliau didatangi oleh Alm. Bapaknya yang menanyakan masalah warisan yang tidak dibagikan secara adil oleh Haji Muhidin terhadap adiknya sendiri yaitu Mahmud, melalui mimpi tersebut bapak Haji Muhidin terus-terusan diteror yang bersangkutan agar secepatnya harta warisan itu dibagikan bila tidak mau hidup menderita di Akhirat nanti, dan akhirnya Haji Muhidin benar-benar bertaubat ingin menebus semua kesalahannya.

Haji Muhidin jadi berpikir kenapa cobaan demi cobaan dialami anaknya secara beruntun ternyata, Haji Muhidin baru menyadari bahwa selama ini telah banyak berbuat dosa karena telah menzalimi banyak orang termasuk keluarga Haji Sulam sehingga dosanya terlalu berat, dan nyaris tidak diampuni akan tetapi bisa dilakukan melalui Taubat Nasuhah yaitu taubat yang sebenar-benarnya hanya mengharapkan ridho ilahi, bukan rekayasa semata atau ingin dipuji banyak orang. Sehingga Haji Muhidin pun rela pergi

ke rumah keluarga Haji Sulam untuk meminta maaf dan mengakui perbuatannya yang tercela di masa lalu, selain itu juga meminta maaf kepada orang kampung dan pengurus masjid.

Latar belakang itulah yang menarik peneliti untuk mengeksplorasi lebih mendalam tentang bagaimana pesan perubahan sikap dan perilaku tokoh Haji Muhidin, sebelum berubah sikap dan perilaku, proses perubahan sikap dan perilakunya serta sikap dan perilaku setelah berubah.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas dapat dikemukakan suatu perumusan masalah sebagai berikut : Bagaimanakah Pesan sebelum berubah sikap dan perilaku, proses perubahan sikap dan perilaku serta sikap dan perilaku setelah berubah tokoh Haji Muhidin yang digambarkan dalam sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya Pesan Perubahan Sikap dan Perilaku Tokoh Haji Muhidin yang digambarkan dalam Sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* episode 512-516.

E. Manfaat Penelitian

1. Teoritis,
 - a. Penyusunan skripsi di jadikan sebagai informasi tentang pesan perubahan sikap dan perilaku tokoh Haji Muhidin yang digambarkan dalam sinetron *Tukang Bubur Naik Haji*. Sinetron tersebut Sebagai

contoh bahwa sikap dapat mengalami perubahan karena sikap tidak dibawa sejak lahir.

- b. Dapat memberikan dan menambah perkembangan ilmu pengetahuan mengenai pesan perubahan sikap dan perilaku melalui tokoh Haji Muhidin dengan kajian teori semiotik Charles Sander Pierce.

2. Praktis

- a. Penyusunan skripsi diharapkan mampu memberikan gambaran pada khalayak tentang pesan perubahan sikap dan perilaku. Penelitian ini juga dapat dijadikan rujukan bagi para peminat seputar masalah analisis semiotik khususnya yang mengkaji sinetron.
- b. Penyusunan skripsi ini dapat dijadikan sebagai acuan produksi sebuah film atau karya audio visual lainnya, dalam menyampaikan pesan melalui tokoh dalam karya audio visual.

F. Tinjauan Pustaka

Untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian yang telah ada sebelumnya, maka penulis mengadakan peninjauan terhadap penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya, diantaranya sebagai berikut :

Skripsi Dianita Dyah Makhrufi, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul, *“Pesan Moral Islami dalam Film Sang Pencerah”*. Fokus penelitian yaitu perilaku yang mencerminkan pesan moral islami atau akhlak yang diajarkan oleh Kh. Ahmad Dahlan yaitu pesan moral dalam membangun sebuah organisasi

dengan menanamkan nilai-nilai moral. Hasil penelitiannya adalah pesan moral islami dalam film sang pencerah meliputi moral islami (akhlak) yang mengacu pada sifat tawadhu', beramal shaleh, lemah lembut, sabar dan pemaaf. Tawadhu' saat mendengar nasehat orang tua dan tawadhu berserah diri kepada Allah. Beramal shaleh dengan menanamkan ajaran surat Al-Maun tentang menyantuni anak yatim dan orang yang miskin, lemah lembut dengan mengajarkan muridnya berprasangka yang baik, sabar saat ditimpa masalah dan dijuluki kyai kafir, serta memaafkan muridnya yang telah berprasangka kepadanya⁸.

Skripsi Asnil Bambani Amri, mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul, "*Pesan Dakwah dalam Sinetron Lorong Waktu 5 (Analisis Isi Skenario)*". Fokus penelitian yaitu menganalisis pesan-pesan dakwah dalam skenario Lorong Waktu 5. Pesan dakwah yang terdapat dalam skenario Lorong Waktu 5 adalah pesan dakwah berupa akhlak. Selain itu juga terdapat pesan aqidah dan syariah. Hasil dari penelitian adalah terdapat materi pesan dakwah dalam skenario tersebut yang dipresentasikan dalam tema, alur, serta tokoh-tokoh dalam cerita, cerita dimulai dengan mengangkat tema, kemudian tema dikembangkan sehingga pembahasan dalam dialog yang diperankan oleh tokoh. Akhirnya, dari perkembangan

⁸Dianita Dyah Makhrufi, *Pesan Moral Islami dalam Film Sang Pencerah*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta 2013.

masalah tema tersebut diciptakanlah solusi yang diambil dari nilai-nilai dakwah islam berupa aqidah, syariah dan akhlak⁹.

Skripsi Rosyid Rochman Nur Hakim, mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul, *“Representasi Ikhlas dalam Film Emak Ingin Naik Haji (Analisis Semiotik terhadap tokoh Emak)”*. Fokus penelitian ini yaitu memahami secara mendalam representasi ikhlas dalam film “Emak Ingin Naik Haji” yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana ikhlas dipresentasikan tokoh Emak dalam film “Emak Ingin Naik Haji”. Penelitian termasuk jenis penelitian studi deskriptif-kualitatif. Subjek penelitiannya adalah film “Emak Ingin Naik Haji”. Objek penelitiannya *scene-scene* ikhlas dalam film “Emak Ingin Naik Haji” melalui tokoh Emak. Analisis data dalam penelitian ini, menggunakan analisis semiotik. Kesimpulan dari penelitian ini peneliti menemukan tanda-tanda ikhlas melalui tokoh emak, yaitu : 1) Pantang menyerah, 2) Orang yang ikhlas hatinya baik dan lembut, 3) Istiqomah, 4) Berusaha membantu orang lain yang lebih membutuhkan, 5) Selalu memaafkan kesalahan orang lain, 6) Tidak membedakan dalam pergaulan, 7) Tawakkal, 8) Bersyukur¹⁰.

⁹Asnil Bambani Amri, *Pesan Dakwah dalam Sinetron Lorong Waktu 5* (Analisis Isi Skenario), Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

¹⁰Rosyid Rochman Nur Hakim, *Representasi Ikhlas dalam Film Emak Ingin Naik Haji* (Analisis Semiotik terhadap tokoh Emak), Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

Terdapat beberapa keterkaitan antara penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu, diantaranya adalah objeknya sebuah film atau sinetron serta metode analisis yang digunakan adalah analisis semiotik. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang terdahulu adalah objek penelitian ini adalah Sinetron Tukang Bubur Naik Haji fokus pada penelitian pada pesan perubahan sikap dan perilaku tokoh Haji Mudihiin dalam sinetron Tukang Bubur Naik Haji.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Pesan

Message atau pesan merupakan gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan. Ada beberapa hal yang penting dalam mempelajari pesan komunikasi yaitu, isi pesan, struktur pesan, format pesan, sifat komunikan, dan isi pesan yang merupakan inti dari aktivitas komunikasi yang dilakukan karena isi pesan itulah yang merupakan ide atau gagasan komunikator yang dikomunikasikan kepada komunikan¹¹. Pesan juga diartikan sebagai sesuatu yang dikirimkan secara fisik dari satu orang atau alat ke pasangannya di dalamnya bisa terdapat kumpulan naskah atau pelbagai jenis informasi lain (seperti kepada siapa itu ditujukan, apa bentuk isinya, dan sebagainya). Pesan bisa dikirimkan secara langsung dari pengirim ke penerima melalui penghubung fisik, atau

¹¹Endang S. Sari, *Audience Research* ; Pengantar Studi Penelitian terhadap Pembaca, Pendengar dan Pemirsa, (Yogyakarta: Andy Offset, 1993), hlm. 25.

bisa juga dikirimkan, secara sebagian atau keseluruhnya, melalui media elektronik, mekanik atau digital¹². Sedangkan pesan dakwah dalam komunikasi dakwah yaitu yang disampaikan da'i kepada mad'u, disebut juga dengan *message, content*, atau informasi¹³.

2. Tinjauan Tentang Perubahan Sikap dan Perilaku

a. Perubahan Sikap dan Perilaku

Sikap sebagai sebuah sistem yang menetap dari penilaian positif dan negatif, perasaan-perasaan emosional dan kecenderungan mendukung atau menolak terhadap suatu objek sosial. Sikap juga disebut dengan *predisposisi* yaitu bertindak senang atau tidak senang terhadap objek tertentu mencakup komponen kognisi, afeksi dan konasi bisa disebut dengan *behavioral* atau perilaku¹⁴. Perubahan sikap dan perilaku dikelompokkan menjadi tiga komponen diantaranya:

1. Komponen kognitif (komponen perseptual) yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.

¹²Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta : JALASUTRA, 2010), hlm. 22.

¹³Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 97-98.

¹⁴Kholili, *Komunikasi untuk Dakwah*, (Yogyakarta, bdang akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm. 66-69.

2. Komponen afektif (komponen emosional), yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedang rasa yang tidak senang merupakan hal yang negatif. Komponen ini merupakan arah sikap, yaitu positif dan negatif.
3. Komponen konatif (komponen perilaku), yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap¹⁵.

Sikap seseorang terhadap suatu objek, terstruktur dari ketiga komponen di atas : Kognitif, Afektif, dan perilaku. Komponen kognitif terdiri dari seluruh kognisi yang dimiliki seseorang mengenai objek sikap tertentu-fakta, pengetahuan, dan keyakinan tentang objek. Dalam dimensi inilah seseorang individu memerankan fungsi kognisinya untuk mempertimbangkan berbagai hal berkenaan dengan objek sikap tersebut. Komponen sikap kognitif merupakan komponen sikap yang cukup kompleks. Kognisi yang berisi banyak pengetahuan dan keyakinan tentang suatu objek

¹⁵Bimo Walgito, *Psikologi Sosial; Suatu Pengantar*, (Yogyakarta: ANDI, 2003), hlm. 111.

sikap, isinya cukup banyak dan sering isi tersebut satu dengan yang lain berbeda tentang satu inti permasalahan atau objek sikap.

Komponen afektif terdiri dari seluruh perasaan atau emosi seseorang terhadap objek. Pada dimensi ini seseorang telah memberikan penilaian secara afektif terhadap objek sikap tertentu. Komponen ini yang lebih menonjol sifat evaluatifnya justru sering menyederhanakan dalam menilai objek sikap. Komponen afektif yang bersifat evaluatif sering menyederhanakan masalah, namun demikian komponen ini merupakan faktor penentu perilaku yang utama. Komponen ini mempunyai muatan emosional dan muatan evaluatif bila telah ditetapkan sikapnya terhadap suatu objek, ia lebih sulit dirubah, sehingga seseorang baru akan merubah sikapnya setelah ia lebih dahulu mengadakan perlawanan dan dihadapan kepada sejumlah tekanan yang sungguh-sungguh¹⁶.

Komponen perilaku terdiri dari kesiapan seseorang untuk bereaksi atau kecenderungan untuk bertindak terhadap objek. Komponen ini bisa di katakana sebagai *action tend*

¹⁶Kholili, *Komunikasi untuk Dakwah*, (Yogyakarta, bdang akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), hlm. 70.

setelah seseorang individu tersebut memfungsikan dimensi kognitif dan afektifnya¹⁷.

Faktor-faktor yang menyebabkan perubahan sikap yaitu:

- a) Faktor intern : yaitu faktor yang terdapat dalam pribadi manusia itu sendiri. Faktor ini berupa selectivity atau daya pilih seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar. Pilihan terhadap pengaruh dari luar itu biasanya disesuaikan dengan motif dan sikap di dalam diri manusia, terutama yang menjadi minat perhatian.
- b) Faktor ekstern : yaitu yang terdapat diluar pribadi manusia. Factor ini berupa interaksi social diluar kelompok¹⁸.

3. Sinetron sebagai Media Komunikasi Dakwah

a. Pengertian Sinetron

Sinetron adalah sebuah sinema elektronik tentang sebuah cerita yang di dalamnya membawa misi tertentu kepada pemirsa. Misi ini

¹⁷Siti Mahmudah, *Psikologi Sosial, Teori dan Model Penelitian*, (Malang, UIN-MALIKI PRESS, 2011), hlm. 25.

¹⁸ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta, Rineka Cipta, 1991), hlm. 171

dapat berbentuk pesan moral untuk pemirsa atau realitas moral yang terjadi di kehidupan masyarakat sehari-hari¹⁹.

Sinetron menceritakan kehidupan masyarakat sehari-hari dengan diwarnai berbagai konflik yang seringkali berkepanjangan. Panjangnya konflik menyebabkan cerita semakin panjang, bisa sampai ratusan episode²⁰. Sinetron termasuk media komunikasi, sinetron memberikan informasi, sinetron yang tidak memberikan informasi biasanya hanya mementingkan aspek hiburan pokoknya asal penonton terhibur target pembuatan sinetron itu tercapai²¹.

Isi pesan sinetron televisi, bukan hanya melihat dari segi budaya, tetapi juga berhubungan erat dengan masalah ideologi, ekonomi maupun politik. Dengan kata lain, tayangan sinetron merupakan cerminan kehidupan nyata dari masyarakat sehari-hari. Sinetron yang tampil di televisi adalah salah satu bentuk untuk mendidik masyarakat dalam bersikap dan berperilaku yang sesuai dengan tatanan norma dan nilai budaya masyarakat. Isi pesan yang terungkap secara simbolis, dalam paket sinetron berbentuk kritik dan

¹⁹Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa, Analisis Interaktif Budaya Massa*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2008), hlm.120.

²⁰<http://www.inayahfitriyani.com> fenomena haji muhidin.com, diakses Selasa 25 Februari 2014.

²¹Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, (Jakarta, PT Raja Grafindo, 2007), hlm.68.

kontrol sosial terhadap penyimpangan-penyimpangan yang terjadi dalam masyarakat²².

b. Sinetron sebagai media komunikasi dakwah

Salah satu media dakwah yang banyak digunakan adalah dakwah melalui sinetron di televisi. Jika dulu sinetron religi hanya ditemukan dibulan ramadhan, akhir-akhir ini hampir setiap hari kita dapat menonton sinetron-sinetron yang bertemakan religi diputar diberbagai stasiun televisi. Karena sinetron merupakan film cerita yang dibuat untuk media televisi, yang dalam wacana televisi Indonesia disebut sinema elektronik²³. Sajian sinetron tidak hanya sekedar menjadi sajian menarik di layar kaca, tetapi juga telah menjadi bahan diskusi atau bahan “ngerumpi baru” diantara para ibu dikelompok arisan, antar anggota keluarga bahkan tidak jarang, nilai-nilai sosial dan agama hadir sebagai rujukan perilaku para penggemarnya.

Banyak sinetron yang menggambarkan pesan sosial dan moral dalam kehidupan masyarakat, tentu sangat baik bagi pemirsa dalam menentukan sikap dan perilakunya. Pesan-pesan sinetron terkadang terungkap secara simbolis dalam alur ceritanya. Kalau isi pesan

²²Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa, Analisis Interaktif Budaya Massa*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2008), hlm. 80.

²³Muh. Labib, *Potret Sinetron Indonesia Antara Realitas Virtual dan Realitas Sosial*, (Jakarta: Mandar Utama Tiga Books Division, 2002), hlm. 1.

sinetron tidak mencerminkan realitas sosial objektif, maka yang tampak dalam cerita sinetron tersebut hanya gambaran realitas semu²⁴. Sinetron religius juga sering dikemas dalam bentuk sajian yang mempresentasikan kehidupan masyarakat urban dengan segala problematikanya. Umumnya tema yang dihadirkan seputar persoalan percintaan remaja, konflik keluarga atau ketegangan lain yang disajikan penuh penggambaran glamouritas²⁵. Dahsyatnya lagi, judul atau nama program sinetron serial itu memakai nama-nama atau istilah agama tertentu dan ditayangkan pada jam-jam prime time. Karena media TV seolah-olah menjadi “simbol” kebenaran yang berwujud teknologi TV dan menyebarkan ajaran agama tertentu tanpa terhalang oleh jarak, ruang, dan waktu²⁶. Dengan demikian sinetron bisa menjadi media dakwah terutama tayangan yang bertema religius yaitu, agama atau ayat suci agama tertentu dalam kehidupan sehari-hari memang sudah menjadi pegangan hidup masyarakat sejak masih hidup sampai meninggal dunia. Agama merupakan medium komunikasi antara manusia dengan Tuhan yang bersifat sakral dan individual.

²⁴*Ibid*, hlm. 79.

²⁵Iswandi Syahputra “*Rahasia Simulasi Mistik Televisi*”, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar 2011), hlm. 193.

²⁶Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Analisis Interaktif Budaya Massa*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), hlm. 111.

Film dan sinetron mempunyai unsur dan teknik dasar yang sama, unsur dalam film juga digunakan dalam sinetron antara lain:

1. Skenario adalah rencana untuk penohan film berupa naskah.

Skenario berisi sinopsis, deskripsi *treatment* (deskripsi peran) rencana *shot* dan dialog. Didalam skenario semua informasi tentang suara (audio) dan gambar (visual) yang akan ditampilkan dalam sebuah film dikemas dalam bentuk siap dipakai untuk produksi. Ruang, waktu, dan aksi dibungkus dalam skenario²⁷.

2. Sinopsis adalah ringkasan cerita pada sebuah film yaitu menggambarkan secara singkat alur film dan menceritakan isi film keseluruhan.

3. Plot sering juga disebut alur atau jalan cerita. Plot merupakan jalur cerita pada sebuah skenario. Plot hanya terdapat dalam film cerita²⁸.

4. Penokohan adalah tokoh pada film cerita selalu menampilkan protagonis (tokoh utama), antagonis (lawan protagonis) tokoh pembantu dan figuran²⁹.

²⁷Umar Ismail, *Mengupas Film*, (Jakarta :Lebar, 1965), hlm. 47.

²⁸*Ibid*, hlm. 15.

²⁹*Ibid*, hlm. 17.

5. Karakteristik pada sebuah film merupakan gambaran umum karakter yang dimiliki oleh tokoh dalam film tersebut.
6. *Scene* bisa disebut dengan adegan, *Scene* adalah aktifitas terkecil dalam film yang merupakan rangkaian *shot* dalam satu ruang dan waktu serta memiliki gagasan.
7. *Shot* adalah bidikan kamera terhadap sebuah objek dalam penggarapan film.

Tokoh dalam film merupakan unsur yang penting dalam karya seni. Namun hal itu tak berarti unsur plot dapat diabaikan begitu saja karena kejelasan mengenai tokoh dan penokohan dalam banyak hal tergantung pada pemplotannya. Tokoh film dapat dibagi dalam beberapa kelompok diantaranya :

- a. Tokoh, adalah pelaku cerita dalam sebuah film. Peran tokoh sangatlah penting karena sebagai sudut pandang utama, tokoh juga merupakan pelaku yang berperan dalam suatu cerita. Tokoh merupakan gambaran seseorang dalam film di mana para pemirsa dapat memahami secara jelas perwatakan dari tokoh-tokoh dalam film. Seorang pengarang cerita dituntut jeli dalam memilih seorang tokoh dalam cerita untuk menyampaikan pesan pengarang. Pengarang cerita mengungkapkan

permasalahan dalam suatu film melalui para tokohnya. Tokoh menunjuk pada orang atau pelaku cerita. Cerita akan menjadi hidup dengan hadirnya tokoh yang ada disertai berbagai konflik yang dihadapi. Melalui kajian tokoh, kita dapat mengetahui bagaimana peran tokoh dalam suatu film, pembagian tokoh dapat dibedakan berdasarkan seni peranan dan tingkat pentingnya tokoh³⁰.

a) Tokoh Utama yaitu (*Central character/main character*) adalah tokoh yang diutamakan penceritaannya karena tokoh utama merupakan yang paling banyak diceritakan baik sebagai pelaku kejadian maupun yang dikenal kejadian. Tokoh utama merupakan tokoh kunci dalam suatu karya sastra, ia memiliki hubungan dengan tokoh lain dan tokoh utama³¹.

b) Tokoh Tambahan yaitu (*peripheral character*) adalah tokoh-tokoh yang hanya dimunculkan sekali atau

³⁰Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta, Gajah Mada University Press, 2007), hlm. 176-177.

³¹*Ibid*, hlm. 176.

beberapa kali dalam cerita, dan itu pun mungkin dalam porsi penceritaannya yang relatif pendek³².

H. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif-kualitatif yaitu yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas, berbagai kondisi, berbagai situasi, atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada dimasyarakat yang menjadi objek penelitian dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi, ataupun fenomena tertentu³³. Hal ini berarti, pada penelitian ini, peneliti akan menguraikan secara faktual, tentang proses perubahan sikap tokoh Haji Muhidin melalui *scene* dan dialog dalam sinetron “Tukang Bubur Naik Haji”.

2. Objek dan Subjek Penelitian

a. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah apa yang hendak diteliti atau masalah penelitian, pembatasan masalah yang dipertegas dalam penelitian³⁴. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian

³²*Ibid*, hlm. 177.

³³Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif : Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan ilmu sosial*, (Jakarta :Kencana, 2008), hlm. 68.

adalah pesan perubahan sikap tokoh Haji Muhidin dalam sinetron “Tukang Bubur Naik Haji”.

b. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian tempat data tersebut diperoleh³⁵. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah tokoh Haji Muhidin “Tukang Bubur Naik Haji” pada episode 512-516.

3. Sumber Data

a) Sumber Data Primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah lima episode sinetron “Tukang Bubur Naik Haji”. Episode yang dipilih adalah episode yang ke 512-516. Episode ini dipilih karena sudah mulai tampak pesan perubahan tokoh Haji Muhidin dalam sinetron “Tukang Bubur Naik Haji” yang berusaha merubah sikapnya.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data dalam penelitian ini adalah buku, jurnal, dan lain-lain. Termasuk artikel dan berita media massa internet yang mendukung informasi terkait sinetron “Tukang Bubur Naik Haji”.

³⁴Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta : Raja Grafindra Persada, 1995), hlm. 92.

³⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 102.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, menggunakan satu teknik pengumpulan data yaitu studi dokumentasi. Jika data dicari dalam dokumen atau sumber pustaka, maka kegiatan pengumpulan data seperti ini disebut dengan studi dokumentasi atau sumber pustaka³⁶. Dalam penelitian ini dokumen yang dikumpulkan adalah episode 512-516 sinetron “Tukang Bubur Naik Haji”. Kelima episode tersebut didapatkan dari Denny yaitu salah seorang pemilik akun di media internet yang mengunduh video www.youtube.com mendokumentasikan episode-episode sinetron “Tukang Bubur Naik Haji”.

G. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis, dan ilmiah, tidak ada teknik yang baku (seragam) dalam melakukan hal ini, terutama penelitian kualitatif³⁷.

Dalam menganalisis peneliti menggunakan model Charles Sander Peirce yaitu *Triangle meaning* dan klasifikasi tanda dalam bentuk, lambang, ikon dan simbol. Analisis tanda model Charles dipilih karena dalam mencari

³⁶I Made Wiratha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan Tesis*, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2006), hlm. 36.

³⁷Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif :Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung :Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 180.

makna dan tanda³⁸. Tanda/symbol adalah sesuatu yang dapat ditangkap, representatif, dan interpretatif. Oleh karena itu, dengan metode analisis Semiotika Pierce (Semiotika Komunikasi) maka pesan perubahan tokoh Haji Muhidin yang tidak terlepas dari penandaan antar simbol serta disesuaikan perubahan sikap dan perilaku maka akan didapatkan interpretasi tentang pesan perubahan sikap dan perilaku tokoh Haji Muhidin.

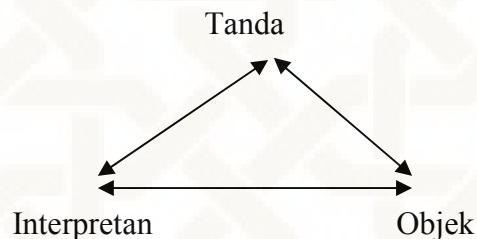
Teori-teori dan konsepnya mengenai tanda sering dijadikan rujukan dalam menginterpretasikan tanda. Menurut Pierce, Semiotika bersinonim dengan logika, manusia hanya berpikir dalam tanda. Tanda dapat dimaknai sebagai tanda hanya apabila ia berfungsi sebagai tanda. Fungsi esensi tanda menjadikan relasi yang tidak efisien dalam proses komunikasi antar manusia terkait pemikiran dan pemahaman manusia.

Bagi peneliti teori ini sesuai dengan pokok permasalahan yang diteliti dalam skripsi ini. Karena penelitian ini mengidentifikasi dan mengungkap tentang pesan perubahan sikap yang tergambar dalam sinetron “Tukang Bubur Naik Haji” episode 512-516. Makna dari visualisasi tanda dalam sinetron ini dikaji untuk menjelaskan interpretasi dari setiap elemen sesuai kriteria pesan perubahan sikap. Pierce dalam semiotika, mengemukakan teori semiosis adalah proses menanda³⁹.

³⁸Kris Budiman, *Ikonsitas: Semiotika Sastra dan Seni Visual*, (Yogyakarta: Buku Baik, 2005), hlm. 11.

³⁹*Ibid*, hlm. 11.

Semiosis adalah suatu aksi, suatu pengaruh, yang merupakan, atau melibatkan suatu kerja sama antara tiga subjek yaitu tanda, objek dan interpretan⁴⁰. Yang dikupas teori segitiga, maka adalah persoalan bagaimana muncul dari sebuah tanda ketika tanda itu digunakan orang pada waktu berkomunikasi. Hubungan antara tanda, objek, dan interpretan digambarkan Pierce⁴¹. Adapun hubungan Tanda, Objek dan Interpretan yaitu :



Gambar 1. Hubungan Tanda, Objek dan Interpretan (*Triangle of Meaning*)

Pierce mengatakan bahwa tanda itu merupakan contoh dari kepertamaan, objeknya adalah keduaan, dan penafsirannya unsur pengantara-adalah contoh dari ketigaan. Ketigaan yang ada dalam konteks pembentukan tandajuga membangkitkan semiotika yang tek terbatas, selama suatu penafsir (gagasan) yang membaca tanda sebagai tanda bagi yang lain (yaitu sebagai wakil dari suatu makna atau penanda) bisa ditangkap oleh penafsir lainnya⁴².

Tanda (*sign*) adalah sesuatu yang berbentuk fisik dapat ditangkap oleh panca indera manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk

⁴⁰Umberto Eco, Teori Semiotika :*Signifikasi Komunikasi. Teori Kode, Serta Teori Produksi Tanda*, (Yogyakarta:Kreasi Wacana, 2009), hlm. 20.

⁴¹Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta, Kencana, 2007), hlm. 263.

⁴² Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001),hlm.40-41.

(merepresentasikan) hal lain diluar itu sendiri. Tanda menurut Pierce diklasifikasikan menjadi tiga yaitu : ikon, merupakan ungkapan “tanda” berdasarkan imajinatif kemiripan. Indeks, merupakan ungkapan “tanda” atau representasi akibat hubungan sebab akibat. Simbol, merupakan ungkapan “tanda” hasil kesepakatan.

Objek (*Object*) sebagai acuan tanda adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda atau sesuatu yang dirujuk tanda. Tanda dapat berfungsi apabila diinterpretasikan dalam benak penerima tanda melalui *interpretan*. Jadi, interpretan adalah apa yang memastikan dan menjamin validitas tanda, walaupun menginterpretasinya tidak ada⁴³.

Mengacu pada teori tersebut, maka untuk mendapatkan kesimpulan tentang Pesan Perubahan Sikap tokoh Haji Muhidin dalam sinetron “Tukang Bubur Naik Haji”, maka peneliti membuat kriteria aspek penelitian terhadap tokoh utama sinetron “Tukang Bubur Naik Haji” yang diperankan oleh haji muhidin sebagai berikut.

Tabel 1. Aspek Penelitian.

No	Aspek Penelitian	Unsur	Kode Semiotik
1	Sebelum berubah sikap dan perilaku	Visualisasi adegan Haji Muhidin	Tanda, Objek, Interpretan
2	Perubahan Sikap secara kognitif	Visualisasi adegan Haji Muhidin	Tanda, Objek, Interpretan
3	Perubahan Sikap secara Afektif	Visualisasi adegan Haji Muhidin	Tanda, Objek, Interpretan

⁴³ Kris Budiman, *Semiotika Visual*, (Yogyakarta: Buku Baik, 2004), hlm. 99.

4	Perubahan Sikap secara Konatif	Visualisasi adegan Haji Muhidin	Tanda, Objek, Interpretan
5	Sesudah berubah sikap dan perilaku	Visualisasi adegan Haji Muhidin	Tanda, Objek, Interpretan

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang penelitian ini, penulis mengemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I : Akan dibahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Akan dibahas mengenai gambaran umum sinetron “Tukang Bubur Naik Haji” yang meliputi deskripsi sinetron “Tukang Bubur Naik Haji”, Sinopsis “Tukang Bubur Naik Haji”, dan Karakter Haji Muhidin dan Pemeran sinetron Tukang Bubur Naik Haji”

BAB III : Penjabaran hasil analisis data yang telah terkumpul meliputi, dari episode 512-516, sikap dan perilaku haji muhidin sebelum berubah, analisis perubahan sikap tokoh Haji Muhidin, dan sikap dan perilaku setelah berubah dalam sinetron “Tukang Bubur Naik Haji” dengan komponen-komponen sikap Kognitif, Afektif dan Perilaku.

BAB IV : merupakan penutup yang mengenai, kesimpulan keseluruhan hasil penelitian dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka kesimpulan dari penelitian “Pesan Perubahan Sikap dan Perilaku Tokoh Haji Muhidin dalam Sinetron *Tukang Bubur Naik Haji*”, peneliti menemukan tanda-tanda perubahan sikap dan perilaku yang diperankan oleh Haji Muhidin pada episode 512-516. melewati beberapa komponen diantaranya sebagai berikut :

Sebelum berubah sikap dan perilaku Haji Muhidin berkarakter sebagai tokoh haji dua kali yang sombong, Ujub atau kagum diri, tidak suka melihat kesuksesan orang lain, suka marah, suka meremehkan usaha orang lain. Pesan perubahan sikap tokoh Haji Muhidin terdiri dari segi Kognitif, Afektif, dan Konatif, serta sikap dan perilaku setelah berubah tokoh Haji Muhidin. Dengan demikian tayangan sinetron “*Tukang Bubur Naik Haji*” sebagai salah satu produk sinetron yang menyampaikan pesan secara langsung kepada masyarakat karena cerita dari sinetron tersebut sangat dekat kehidupan sehari-sehari, pesan yang disampaikan dari setiap episode bisa menjadi cerminan perilaku kita dan lingkungan sekitar.

B. Kritik untuk sinetron *Tukang Bubur Naik Haji*

Sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* itu berkisah tentang sebuah testimoni dari seorang tukang bubur yang mendapatkan rezeki yang tak terduga, yaitu

bisa menunaikan ibadah haji. Akan tetapi dalam sinetron ternyata bukan itu yang dijadikan *point* pentingnya. Justru dalam sinetron yang lebih banyak berperan adalah sosok Haji Muhidin yang memiliki sejumlah kepribadian buruk. Hingga masyarakat pun menyebut sinetron ini dengan sebutan sinetron "Haji Muhidin".

Sinetron ini juga melebihi dari 1000 episode yang lebih banyak berperan Haji Muhidin tokoh antagonis haji dua kali yang sombong, angkuh, ujub (kagum diri) dan lain sebagainya. Akan tetapi disisi lain sinetron *Tukang Bubur Naik Haji* ini sebagai gambaran untuk orang kaya atau yang sudah meyandang gelar haji untuk senantiasa beristighfar seandainya perilaku mereka sesuai dengan sosok yang ada di sinetron sejenis itu. Termasuk dari kalangan haji, mungkin ada yang perilakunya sesuai dengan sosok yang ada di sinetron itu.

C. Saran-Saran

Dari hasil kesimpulan di atas peneliti sudah melakukan analisis semiotik *Pesan Perubahan Sikap dan Perilaku Tokoh Haji Muhidin dalam Sinetron Tukang Bubur Naik Haji*”, maka saran-saran ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan oleh pihak-pihak yang terkait :

1. Untuk Sutradara Sinetron Tukang Bubur Naik Haji

Sinetron yang dikemas oleh sutradara sebagai sinetron religi yang latar ceritanya sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga dari

sinetron tersebut diterima oleh masyarakat luas memang tidak mudah akan tetapi sinetron ini mampu menyampaikan pesan moral tentang potret lingkungan sosial mampu menjadi gambaran untuk masyarakat. Akan tetapi banyak hal yang harus diperhatikan saat membuat sinetron agar lebih digemari oleh audien yaitu konfliknya jangan diulang-ulang, sehingga masyarakat tidak mudah bosan dengan tayangan tersebut.

2. Kepada pecinta sinetron

Sebagai masyarakat diharapkan bisa dan mampu untuk memahami pesan-pesan yang terkandung dalam tayangan sinetron tersebut. Selain itu juga diharapkan bisa menilai mana sinetron yang layak untuk ditonton dan yang tidak. Dari tayangan sinetron tersebut bisa mengambil hikmah yang mampu mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Karena sinetron morfosis atau proses morfosis

sinetron yang terus berubah sesuai dengan konteks zaman, oleh karenanya kita semua perlu memilih dan memilah sinetron yang patut kita contoh akhlak dan pesan moralnya.

D. Penutup

Alhamdulillah, segala puji atas kehadiran Allah SWT dzat yang maha agung, Dzat pencipta jagat raya beserta isinya, Dzat yang maha sempurna. Tidak ada kata lain yang pantas selain ungkapan rasa syukur yang tak terhingga patut penulis haturkan kepada Allah SWT atas rahmat, hidayah dan karunianya yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan

penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda agung Muhammad SAW yang telah membawa kita semua dari alam kegelapan menuju alam yang benderang seperti saat ini.

Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu penulis selama penyusunan karya ini, penulis sepenuhnya menyadari bahwa skripsi ini tentu tidak terlepas dari kekurangan dan jauh dari kata sempurna baik dalam proses pembuatan maupun dan bentuk menjadi skripsi, itu semua semacam keterbatasan penulis, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan demi memberikan sebuah perbaikan sebagaimana yang diharapkan. Terakhir semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan segala rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, dan semoga skripsi ini dapat memberikan setitik manfaat bagi pembaca sekalian. Amien ya Robbal Alamin.

Daftar Pemeran Tayangan Sinetron Tukang Bubur Naik Haji

NamaPemeran	Peranan	Deskripsi
Mat Solar	Haji Sulam	Tukang bubur suami hj.rodiah anak emak haji pergi kearab untuk dagang bubur
Uci Bing Slamet	Hajjah Rodhiyah	Istri Haji Sulam Menantu dari Mak Haji
Nani Wijaya	Emak haji	ibu haji sulam mertua hajjah rodhiyah
Andi Arsyil Rahman	Robby	Adik ipar Haji Sulam Adik kandung Hajjah Rodhiyah Suami Rumanah Menantu H. Muhidin
Citra Kirana	Rumanah	Anak H. Muhidin danHj. Maemunah Istri Robby
Latief Sitepu	H. Muhidin	Ayah dariRumanah Suami Hajjah Maemunah Kakak Mahmud

Shinta Muin *)	Hajjah Maemunah	Ibu rumanah istri h. muhiddin meninggal dianiaya
Derry Sudarisman	Ncing Mahmud	Paman dari Rumanah Adik Haji Muhidin Suami Atikah
Aditya Herpavi	Rahmadi	Anak dari Haji Rasyidi dan Hajjah Rasyidi Suami Rere
Dorman Borisman	Haji Rasyidi	Ayah dari Rahmadi Suami Hajjah Rasyidi
Lulu Zakaria	Hajjah Rasyidi	Ibu dari Rahmadi Istri Haji Rasyidi
Alice Norin	Rere	Teman kerja Robby Istri Rahmadi
Abdel Achrian	Ncing Nelan	Paman dari Haji Sulam Adik dari Emak Ayah dari Hisyam dan Afifah
Connie Sutedja	Nyai Hj. Iroh	Saudara emak haji melawan siapapun yang menyakiti kel. H. Sulam

Ravi Romario	Joni	Anak angkat Haji Sulam Anggota Remaja Masjid
Ujang Ronda	Sobari	Ayah dari Atikah dan Laila Sahabat Badar
Mega Aulia	Atikah	Anak pertama Sobari Kakak Laila Istri Mahmud Ibu dari Daus
Intan Pramita Dewi	Laila	Anak kedua Sobari Adik Atikah Istri Farid
Ricky Malau	Ali Subadar/"Badar"	Suaminya Entin. Bekerja Sebagai boker
Salim Bungsu	Mang H. Ojo	Pekerja di warung H.Sulam
Tyas Wahono	Ustadz Sulthony	Anggota Jama'ah Masjid
El Manik	Ustadz Zakaria	Suami Umi Mariam Ayah dari Farid dan Maesaroh
Marini Zumarnis	Umi Mariam	Istri Ustadz Zakaria Ibu dari Farid dan Maesaroh

Cut Syifa	Maesaroh	Anak Ustadz Zakaria dan Umi Mariam Adik dari Farid Anggota Remaja Masjid
Ali Syakieb	Jamal	Sepupu Ustadz Zakaria Suami Mutiara Menantu dari Togu
TikaPutri	Mutiara	Anak kandung togu istrijamal
Juan Christian Bennedict	Farid	Anak Ustadz Zakaria dan Umi Mariam Kakak dari Maesaroh Ketua Remaja Masjid Suami Laila
WingkyHarun	Aki Dawud	Kakek Rumanah Suami Ninik Leha
EttySumiati	NinikLeha	Nenek Rumanah Istri Aki Dawud
BinyoSungkar	Tarmidzi	Teman-nya Malih
Rusdi Syarief	Malih	Teman-nya Tarmidzi

Lenny Charlotte	Mak/UmiEnok	Ibu dari Epih
Eddy Oglek	Kardun	Mantan Suami Romlah Suami Neneng dan Eti
Nova Soraya	Romlah	Mantan istri Kardun Sahabat Riyamah
Dina Lorenza	Riyamah	Sahabat Romlah Wanita Yang Diincar Haji Muhidin ,Kardun danTogu.
Hamka DeVito Siregar	Togu	Ayah dari Mutiara Besan Ustadz Zakaria
Yadi Timo	Saerun	Rentenir yang menipu H. Muhidin
M. HusniIskandar	Sakyat	PenjualMartabak PenjualdagingqurbanuntukIdulAdha
DewiAlamPurnama	So'imah	Istri Sobari Ibu Atikah danLaila Nenek Dari Daus
Najwa	Anggi	Anak Rahmadi
Ali	Bayu	Anak Rahmadi

Kokom	Kokom	Penjaga Toko H. Muhidin Penjaga TokoTogu
Entin	Entin	Pembantu MakEnok
Mat Oli	Syape'i	Hansip
Adam Rama Fadilla	Hisyam	Anak Ncing Nelan dan Ncum Anggota Remaja Masjid
Alif	Alif	Anak Haji Sulam&Rodiyah Adik Joni
Daus	Daus	Anak dari Atikah
ZahwaAqilah	Afifah	Anak Ncing Nelan dan Ncum Adik Hisyam
Willa Julaiha	Ncum	Istri NcingNelan Ibu Hisyam dan Afifah
Sisy Syahwardi	Neneng Markoneng	Istri Kedua Kardun
EtiSuketi	EtiSuketi	Istri Pertama Kardun
Rawun	Rawun	Anak Kardun
Romi	Romi	Anak Romlah

Rio Reifan	Restu	Rekan kerja Robby dan Rere
Aspar Paturusi	Pak Lamaka	Ayah Iqbal
Rahmi Nurullina	Naffisah Anshori	Sahabat Rumanah
Ryan Septiandy	Iqbal	Anak pak Lamaka Anggota Remaja Masjid

DaftarPustaka

- Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosda karya, 2001.
- Bimo Walgito, *Psikologi Sosial, Suatu Pengantar*, Yogyakarta: ANDI, 2003.
- Burhan Bugin, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik, dan ilmu sosial*, Jakarta: Kencana, 2008.
- Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- I Made Wirartha, *Pedoman Penulisan Usulan Penelitian Skripsi dan Tesis*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006.
- Iswandi Syahputra, *Rahasia Simulasi Mistik Televisi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Kris Budiman, *Ikonsitas, Semiotika Sastra dan Seni Visual*, Yogyakarta: Buku Baik, 2005.
- M. Boggs Joseph, *Cara Menilai Sebuah Film*, terj. Asrul Sani, Jakarta: Yayasan Citra, 1996.
- Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2007.
- Nurudin, *Pengantar Komunikasi Massa*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2007.
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Saifuddin Azwar, *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995.

Sarlito, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Salemba Humaniska, 2009.

Siti Mahmudah, *Psikologi Sosial, Teori dan Model Penelitian*, Malang: UIN-MALIKI PRESS, 2011.

Sudarsono, *Pokok-pokok Hukum Islam*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992.

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.

Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafiika Persada, 1995.

Tri Dayakisni, Hudaniah *Psikologi Sosial*, Malang: UMM Press, 2009.

Umar Ismail, *Mengupas Film*, Jakarta: Lebar, 1965.

Umberto Eco, *Teori Semiotika, Signifikasi Komunikasi. Teori Kode, Serta Teori Produksi Tanda*, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2009.

Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa Analisis Interaktif Budaya Massa*, Jakarta: RinekaCipta, 2008.

Rujukan dari Skripsi

Dianita Dyah Makhruifi, *Pesan Moral Islami dalam Film Sang Pencerah*, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2013.

Asni IBambani Amri, *“Pesan Dakwah dalam Sinetron Lorong Waktu 5 (Analisis Isi Skenario)*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2005.

Rosyid Rochman Nur Hakim, *Representasi Ikhlas dalam Film Emak Ingin Naik Haji (Analisis Semiotik terhadap tokoh Emak)*, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: 2012.

Rujukandari Internet

[www.sinopsisTukangBuburNaik Haji. Com](http://www.sinopsisTukangBuburNaikHaji.Com), diakses Selasa, 04 Maret 2014.

[http:// SinetronTukangBuburNaik Haji](http://SinetronTukangBuburNaikHaji), Antara Salah Fokus dan Konflik Klise, diakses, Selasa, 23 Februari 2013.

[http:// TukangBuburNaik Haji The Series Sinetron Terfavorit Panasonic Gobel Award 2013.com](http://TukangBuburNaikHajiTheSeriesSinetronTerfavoritPanasonicGobelAward2013.com). diakses, 04 Maret 2014.

[http://TentangSinetron 1000 Episode dan Perhitungan yang Rancu.com](http://TentangSinetron1000EpisodeDanPerhitunganYangRancu.com) diakses pada Selasa 04 Maret 2014.

[http://www. inayahfitriyanifenomena haji muhidin.com](http://www.inayahfitriyanifenomenahajimuhidin.com), diakses Selasa 25 Februari 2014.

Raih Seribu Episode, 'TukangBuburNaik Haji' Bagikan 1000 Mangkuk Bubur _ Film _ Beritasatu.com.html, (Selasa, 24 Desember 2013 | 20:20).

[www. SinemartBeritasatu.TukangBuburNaik Haji com](http://www.SinemartBeritasatu.TukangBuburNaikHaji.com), diakses 01 Maret 2014.

[www.http://islamport.com/d/1/akh/1/45/323.html](http://islamport.com/d/1/akh/1/45/323.html). Diakses, Selasa 04.06.2014 jam. 10.57.